

Daily Research

9 Februari 2023

Statistics 8 Februari 2023

IHSG	6940	+4.83	+0.07%
DJIA	33949	-207.68	-0.61%
S&P 500	4117	-46.14	-1.11%
Nasdaq	11910	-203.27	-1.68%
DAX	15412	+91.17	+0.60%
FTSE 100	7885	+20.46	+0.26%
CAC 40	7119	-12.52	-0.18%
Nikkei	27606	-79.021	-0.29%
HSI	21283	-15.18	-0.07%
Shanghai	3232	-15.99	-0.49%
KOSPI	2483	+31.93	+1.30%
Gold	1890	+6.60	+0.35%
Nikel	27420	+172.50	+0.63%
Copper	4.0450	-0.0025	-0.07%
WTI Oil	78.47	+0.99	+1.28%
Coal Feb	239.35	-17.65	-6.87%
Coal Mar	229.00	-33.75	-12.84%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RIGHT ISSUE (Cum Date)
AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 6 Februari 2023

GBP Construction PMI
GDP Indonesia

Selasa 7 Februari 2022

EIA Short term Energy Outlook

Rabu 8 Februari 2022

US Crude Oil Inventories

Kamis 9 Februari 2022

German CPI
US Initial Job Claims
China CPI

Jumat 10 Februari 2022

England GDP

Profindo Research 9 Februari 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Rabu (8/2) setelah ketua Federal Reserve dalam pidatonya menyatakan bahwa suku bunga akan tetap tinggi untuk waktu yang lebih lama ditengah harapan Fed akan menurunkan suku karena inflasi mulai turun.

DJIA -0.61%, S&P500 -1.11%, Nasdaq -1.68%

Bursa Eropa mayoritas menguat pada Rabu (8/2) terpengaruh oleh dovish komen dari Federal Reserve bahwa Fed akan lebih melonggarkan kebijakan moneternya. Hal itu sama baiknya dengan pendapatan perusahaan yang baik secara umum.

Dax +0.60%, FTSE 100 +0.26%, CAC40 -0.18%

Bursa Asia-Pasifik bergerak beragam pada Rabu (8/2) Pidato Jerome Powell mengangkat sentiment dan memicu harapan investor bahwa bank sentral akan melonggarkan kebijakan moneternya. Disinflasi di Amerika sudah mulai terjadi akan tetapi laporan pekerjaan yang masih kuat akan memakan waktu lebih lama.

Nikkei -0.29%, HSI -0.07%, Shanghai -0.49%, Kospi +1.30%

Harga emas melemah di level \$1890 pada Rabu (8/2) ditengah pergerakan dollar yang cenderung stabil. Harga minyak WTI kembali menguat pada Rabu (8/2).

Gold +0.35%, WTI Oil +1.28%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 8 Februari 2023 ditutup pada level 6940 menguat tipis sebesar 0.07%. IHSG dibuka pada zona hijau dan bertahan sampai sesi pertama selesai. Pada sesi kedua IHSG mulai melemah dan masuk ke zona merah bertahan sampai penutupan perdagangan. Secara teknikal, Saat ini IHSG sedang menguji level resisten 6950 dengan adanya kenaikan yang mulai tertahan pada level tersebut. Transaksi IHSG sebesar 8.98 T, asing net buy 2.4 T. Sektor transportasi menjadi pendorong bagi IHSG. Pada perdagangan Kamis 9 Februari 2023, IHSG diprediksi akan bergerak terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **PTBA, DOID, MDKA, AGII, INDF, TBIG**.

Profindo Technical Analysis 9 Februari 2023

**PT Bukit Asam Tbk
 (PTBA)**



Pada perdagangan 8 Februari ditutup pada level 3490 menguat 0.58%. Secara teknikal PTBA masih dalam kondisi tren yang bearish dan saat ini sudah sampai pada level resisten. Perhatikan jika terjadi rejection bisa lakukan take profit terlebih dahulu.

Sell on strength
Target Price 3490

**PT Delta Dunia Makmur Tbk
 (DOID)**



Pada perdagangan 8 Februari ditutup pada level 290 menguat 2.84%. Secara teknikal DOID membentuk pola double bottom dan terbentuk pula konvergen. Stochastic masih positif mengarah ke atas, momentum kenaikan harga masih ada.

BUY
Target Price 300
Stoploss <282

**PT Merdeka Copper Gold Tbk
 (MDKA)**



Pada perdagangan 8 Februari ditutup pada level 4690 menguat 2.63%. Secara teknikal MDKA masih dalam kondisi bullish dan membentuk swing low baru. Stochastic golden cross dan terjadi peningkatan volume. Indikasi akan ada penguatan lebih lanjut.

BUY
Target Price 4840
Stoploss <4500

**PT Samator Indo Gas Tbk
(AGII)**



Pada perdagangan 8 Februari ditutup pada level 1970 menguat 3.41%. Secara teknikal AGII berhasil rebound dari level support kuat pola descending triangle. Stochastic golden cross mengarah ke atas menandakan masih ada momentum penguatan lebih lanjut.

BUY
Target Price 2015
Stoploss <1900

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
(INDF)**



Pada perdagangan 8 Februari ditutup pada level 6800 menguat 1.87%. Secara teknikal INDF dalam kondisi bullish dan telah konfirmasi membuat higher swing low. Stochastic masih megarah ke atas masih ada peluang menguat lebih lanjut.

BUY
Target Price 6950
Stoploss <6675

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
(TBIG)**



Pada perdagangan 8 Februari ditutup pada level 2100 menguat 1.94%. Secara teknikal TBIG berada pada level support yang kuat. Membentuk pola candle hammer diiringi dengan volume yang meningkat. Stochastic masih positif dan potensi golden cross.

BUY
Target Price 2180
Stoploss <2005

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).